

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Guru adalah sebuah profesi, untuk menjadi seorang guru mereka perlu dilatih dan disiapkan secara khusus. Pada bab VI pasal 3 Undang-Undang No. 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen menyatakan bahwa guru harus memiliki kompetensi pedagogi, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial. Untuk melaksanakan proses pembelajaran dengan baik, seorang guru harus memiliki keterampilan dasar mengajar. Sangat penting bagi guru dan calon guru untuk memiliki keterampilan dasar mengajar karena dengan keterampilan ini mereka akan dapat menjalankan proses pembelajaran secara efektif, kreatif, dan menyenangkan. Keterampilan dasar mengajar sangatlah luas dan perlu dipelajari dan dilatih secara berulang-ulang. Selama calon guru masih menjadi siswa sekolah, mereka pasti banyak belajar atau mendapat pengalaman yang lebih sebelum langsung menjalankan tugasnya di sekolah. Seorang mahasiswa keguruan harus memiliki kemampuan praktik mengajar sebelum mereka dapat mulai mengajar di depan kelas. Praktik *microteaching* adalah aktivitas yang tersedia di beberapa universitas. Sangat penting bagi guru dan calon guru untuk memiliki keterampilan dasar mengajar karena dengan keterampilan ini mereka akan dapat menjalankan proses pembelajaran secara efektif, kreatif, dan menyenangkan. Keterampilan dasar mengajar sangatlah luas dan perlu dipelajari dan dilatih secara berulang-ulang. Latihan ini dilakukan pada saat calon guru masih menjadi mahasiswa keguruan. Sebelum siap untuk mengajar di depan kelas, seorang mahasiswa keguruan haruslah mampu melaksanakan praktik mengajar. Pada beberapa kampus keguruan ada salah

satu kegiatan yang dinamakan praktik *microteaching*. Praktik *microteaching* ini sangatlah berguna dan bermanfaat apabila calon guru atau mahasiswa yang sedang menjalani studi pendidikan menjalankannya dengan baik.

Dalam upaya untuk meningkatkan kemampuan siswa calon guru dalam berbagai keterampilan dasar mengajar, praktik *microteaching* yang sebaiknya menjadi pembelajaran yang akan digunakan. Salah satu ahli mengatakan bahwa praktik ini didasarkan pada kinerja siswa calon guru dan diterapkan dengan mengajar elemen-elemen keterampilan dasar mengajar sepanjang proses belajar mengajar, sehingga siswa calon guru memiliki kemampuan untuk menguasai semua aspek keterampilan dasar mengajar. Universitas Maritim Raja Ali Haji adalah salah satu institusi pendidikan yang menggunakan metode *microteaching*. Mahasiswa program studi pendidikan biologi UMRAH harus mengambil mata kuliah *microteaching* selama semester VI, dengan bobot 4 SKS, dan diajarkan secara teori dan praktik.

Program Studi Pendidikan Biologi di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Maritim Raja Ali Haji bertujuan untuk menghasilkan calon pendidik yang menguasai pengetahuan dasar tentang ilmu yang telah diajarkan secara menyeluruh dan mendalam. Para lulusan program ini nantinya dapat mengembangkan dan menyesuaikan diri dengan berbagai situasi dan perubahan yang akan terjadi di tempat mereka bekerja. Agar siswa calon guru biologi dapat melakukan pembelajaran dengan efektif, mereka harus memiliki pengetahuan yang cukup. Semua calon pendidik Biologi ini akan dilatih dan diberi pengetahuan

tentang profesi keguruan sebelum mereka menjadi guru. Mereka akan mengasah keterampilan dasar mengajar mereka melalui mata kuliah *microteaching*.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara sebelum penelitian terhadap proses pembelajaran *microteaching* yang mana peneliti lakukan observasi di hari Senin, tanggal 03 Juni 2024 bertepatan pada jam mata kuliah yang dilakukan peneliti di Program Studi Pendidikan Biologi Universitas Maritim Raja Ali Haji dengan dosen pengampu Mata Kuliah *Microteaching* mengatakan bahwa pada mata kuliah *Microteaching* ini terdapat delapan indikator Keterampilan Dasar Mengajar yang harus dikuasai oleh mahasiswa Pendidikan Biologi, yaitu yang terdiri dari Keterampilan Membuka dan Menutup Pelajaran, Keterampilan Menjelaskan, Keterampilan Mengadakan Variasi, Keterampilan Mengadakan Penguatan, Keterampilan Bertanya, Keterampilan Mengelola Kelas, Keterampilan Mengajar Kelompok Kecil dan Perorangan, dan Keterampilan Membimbing Diskusi. Semua kedelapan indikator Keterampilan Dasar Mengajar pada mata kuliah *Microteaching* sangat penting untuk Program Studi Pendidikan Biologi. Oleh karena itu, keterampilan dasar mengajar harus ditingkatkan saat praktik *microteaching* dilakukan. Karena jika pendidik menerapkan Keterampilan Dasar Mengajar ini dengan baik, maka siswa akan sangat termotivasi untuk belajar. Jika pendidik tidak menerapkan dengan sepenuhnya, siswa juga akan kurang termotivasi untuk belajar sehingga dapat menyebabkan hasil belajar yang lebih buruk.

Selanjutnya, berdasarkan hasil wawancara dan studi pendahuluan yang peneliti lakukan terhadap 25 mahasiswa (15 mahasiswa kelas 21A dan 10 mahasiswa kelas 21B) bersama dosen pengampu matakuliah Pendidikan Biologi angkatan 2021

mengemukakan bahwa pada saat kegiatan praktik mengajar *microteaching* mahasiswa hanya mampu memahami beberapa keterampilan dasar mengajar saja dan tidak semua 8 (delapan) aspek indikator keterampilan dasar mengajar mahasiswa kuasai dan diterapkan dengan baik. Sebagai contoh menurut dosen pengampu yang mengajar mata kuliah *microteaching*, di dalam kegiatan praktik *microteaching* yang sering tidak tercapai itu adalah motivasi. Mahasiswa masih sering melupakannya. Dan pada saat penutup juga masih sangat minus untuk tes formatif. Walaupun tidak semuanya mereka terapkan tetapi proses pembelajaran tetap berjalan dengan lancar tetapi secara kelengkapan langkah pembelajaran ada yang masih kurang, sementara salah satu yang kurang itu diperlukan untuk mengukur ketercapaian tujuan belajarnya. Dari wawancara inilah yang menunjukkan bahwa masih perlu dilatihnya Keterampilan Dasar Mengajar pada setiap mahasiswa. Karena, secara Keterampilan Dasar Mengajar ini sangat berguna untuk mahasiswa terutama sebagai calon guru biologi yang dimana Keterampilan Dasar Mengajar inilah yang nantinya sangat mempengaruhi dalam keberhasilan proses belajar sebagai seorang pendidik dan juga sebagai bekal pengalaman praktik lapangan di sekolah nanti.

Begitu pentingnya Keterampilan Dasar Mengajar yang harus dimiliki dan harus dikuasai oleh seorang pendidik dalam proses pembelajaran, dan dari hasil yang telah didapat pada saat sebelum dilakukan penelitian, maka penulis termotivasi untuk melakukan penelitian serta sebagai upaya mengetahui lebih dalam mengenai Keterampilan Dasar Mengajar di Program Studi Pendidikan Biologi Universitas Maritim Raja Ali Haji yang berjudul “Analisis Keterampilan

Dasar Mengajar Mahasiswa Calon Guru Biologi Pada Mata Kuliah *Microteaching* di Pendidikan Biologi FKIP UMRAH”

B. Fokus dan sub-Fokus Penelitian

Fokus Penelitian

Fokus penelitian ini adalah “menganalisis keterampilan dasar mengajar mahasiswa calon guru pendidikan biologi angkatan 2021 di Universitas Maritim Raja Ali Haji sebagai calon guru”.

Sub-Fokus Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian yang telah disebutkan, berikut ini uraian terkait sub-fokus penelitian sebagai berikut:

1. Sub-Fokus penelitian ini mengenai Keterampilan Dasar Mengajar dengan 8 indikator yang meliputi: keterampilan membuka dan menutup pelajaran, keterampilan menjelaskan, keterampilan mengadakan variasi, keterampilan mengadakan penguatan, keterampilan bertanya, keterampilan mengelola kelas, keterampilan mengajar kelompok kecil dan perorangan, dan keterampilan membimbing diskusi kecil.
2. Subjek pada penelitian ini yaitu mahasiswa yang mengambil mata kuliah *microteaching*, karena mata kuliah *Microteaching* ini merupakan salah satu mata kuliah didalam kelas yang mengajarkan metode pelatihan penampilan dasar mengajar guru yang dilakukan secara mikro atau sederhana. Oleh karena itu, peneliti ingin melihat bagaimana proses pelaksanaan praktik *Microteaching* pada Program Studi Pendidikan Biologi Universitas Maritim

Raja Ali Haji dan untuk mengetahui sejauh mana Keterampilan Dasar Mengajar mahasiswanya.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana keterampilan dasar mengajar mahasiswa calon guru Prodi Pendidikan Biologi FKIP UMRAH tahun akademik 2023-2024 yang mengambil mata kuliah *Microteaching*?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan, maka tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui keterampilan dasar mengajar mahasiswa calon guru Program Studi Pendidikan Biologi FKIP UMRAH tahun akademik 2023-2024 yang mengambil mata kuliah *Microteaching*.

E. Manfaat Penelitian

Secara umum, penelitian diharapkan agar dapat bermanfaat dalam memberikan masukan terhadap upaya meningkatkan kualitas calon guru yang profesional. Secara operasional, manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian adalah:

1. Bagi calon pendidik
 - a. Dengan adanya penelitian ini dapat meningkatkan pengetahuan dan juga keterampilan dasar mengajar dalam mengatasi permasalahan pada pembelajaran serta untuk meningkatkan kompetensi mengajar bagi tenaga pendidik yang profesional.

- b. Sebagai bahan masukan dan evaluasi bagi pendidik untuk meningkatkan keterampilan dasar mengajar, agar dapat menciptakan suasana belajar yang efektif, efisien dan menarik.
2. Bagi penulis Dapat menambah pengetahuan, wawasan serta pengalaman dari hasil pengamatan langsung dan sebagai calon pendidik untuk belajar meningkatkan kualitas pendidik yang profesional.
3. Bagi program studi informasi mengenai Keterampilan Dasar Mengajar mahasiswa biologi dapat bermanfaat sebagai umpan balik bagi Fakultas Keguruan

F. Definisi Istilah

1. Keterampilan Dasar Mengajar merupakan keterampilan umum mengajar sebagai bekal utama dalam pelaksanaan tugas profesional yang mengacu atau merujuk kepada konsep pendekatan kompetensi dari LPTK (Lembaga pendidikan dan Tenaga Kependidikan) (Alma, dkk., 2009: 22). Keterampilan dasar mengajar (*teaching skill*) adalah kemampuan atau keterampilan yang bersifat khusus (*most specific instructional behaviors*) yang harus dimiliki oleh guru, dosen, instruktur atau widyaiswara agar dapat melaksanakan tugas mengajar secara efektif, efisien dan profesional As. Giloman, (1991: 89).
2. *Microteaching* merupakan suatu metode latihan yang dirancang sedemikian rupa untuk memperbaiki keterampilan mengajar calon guru dan atau mengembangkan pengalaman profesional guru khususnya keterampilan mengajar dengan cara menyederhanakan atau memperkecil aspek

pembelajaran seperti jumlah murid, waktu, fokus bahan ajar dan membatasi penerapan keterampilan mengajar tertentu, sehingga dapat diidentifikasi berbagai keunggulan dan kelemahan pada diri guru atau calon guru secara akurat.

